



Biara Indonesia
Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya

ARAHAN KEPALA BIARA INDONESIA TUṢITA VIVARAṆĀCARAṆA VIJAYĀŚRAYA

Kepada:

- Sangha Kadam Choeling Indonesia
- Seluruh Pesamuhan Keluarga Besar Kadam Choeling Indonesia, beserta
- Seluruh murid para Guru Spiritual Kadam Choeling Indonesia

"Ketika ajaran dari sekte Sakya, Kagyu, Kadam dan Nyingma mulai meredup, Engkau, Oh Tsongkhapa, menghidupkan kembali Doktrin Buddha. Oleh karena itu, saya melantunkan pujian ini kepada Engkau yang berasal dari Gunung Gaden." ~ Pujian kepada Tsongkhapa yang Tak Tertandingi, oleh Karmapa VIII

Gaden Ngamchoe, atau disebut juga sebagai Hari Je Tsongkhapa, adalah sebuah hari yang sangat penting bagi kita, para praktisi yang berlatih di dalam tradisi Gelukpa. Lebih dari 600 tahun yang lalu, atau persisnya pada 1419, Sang Raja Dharma Je Tsongkhapa menunjukkan penampakan memasuki parinirwana dan Gaden Ngamchoe adalah untuk memperingati hal tersebut. Sejak saat itu, di Tibet, Mongolia, dan di semua negara tempat Buddhisme aliran Tibet tersebar, Gaden Ngamchoe Chenmo sebagai penghormatan terhadap Je Tsongkhapa diselenggarakan setiap tahun pada hari kedua puluh lima bulan kesepuluh penanggalan lunar. Di semua biara, pelita mentega dalam jumlah besar dipersembahkan sebagai wujud rasa bakti kepada Guru luar biasa ini.

Pada 18 November 2019 yang lalu, Biara Indonesia Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya diresmikan oleh Sang Mentari Dharma yang laksana Ayahanda bagi kita semua, Yang Mulia Dagpo Rinpoche Lobsang Jampel Jampa Gyatso. Kemudian sebulan kemudian, tepatnya pada 21 Desember 2019, kita merayakan Gaden Ngamchoe kita yang pertama sebagai sebuah institusi biara monastik yang resmi. Itu menandakan Parivardhanavara kita yang pertama.

Dalam rangka memasuki Parivardhanavara kedua di Gaden Ngamchoe pada 10 Desember 2020 ini, berikut adalah beberapa arahan saya:



Biara Indonesia
Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya

1. Tahun 2021 adalah peringatan 20 tahun berdirinya KCI. Oleh karena itu, dalam rangka memperingati ulang tahun ke-20 ini, maka kita sebagai praktisi Gelukpa yang penuh bakti sudah seyogyanya mengarahkan seluruh aktivitas perayaan ini untuk kesehatan dan umur panjang para Guru Spiritual kita yang teramat berharga antara lain: Yang Mulia Dagpo Rinpoche, Yang Maha Suci Dalai Lama, Yang Mulia Drepung Tripa Gomang Khenzur Rinpoche Lobsang Tenpa, dan Yang Mulia Geshe Yonten Gyatso. Tahun 2021 adalah tahun bagi kita semua untuk memuja dan berbakti kepada mereka, para Guru yang mulia. Kita akan melakukan banyak sekali ritual umur panjang untuk para Guru secara intensif dan ekstensif.

2. Secara khusus untuk komunitas Biara di Malang:
 - a. Melafalkan Suranggama Dharani dan Dharani Ratnaketu dalam bahasa Sansekerta setiap hari Rabu pada sesi puja pagi Sangha. Secara tradisi, ini adalah yang biasanya dilakukan oleh komunitas Sangha untuk menghalau empat Mara jahat;
 - b. Ritual awal tahun dan tutup tahun yang merupakan tradisi tahunan biara kita sebagai Biara Sutra dan Tantra yang lengkap, akan diperbaharui dan ditambah dengan upacara homa 4 aktivitas secara lengkap;
 - c. Akan ada penambahan tugas dan aktivitas Dharma di Caitya Dharmapala (Protectors Chamber), Caitya Kubera, dan Pepunden Biara dengan rincian jadwal yang akan diumumkan kemudian;

3. Secara umum untuk seluruh anggota komunitas murid para Guru:
 - a. Melafalkan Dharani Ratnaketu sebanyak 49x atau 108x setiap hari;
 - b. Melafalkan mantra umur panjang untuk para Guru sebanyak-banyaknya;
 - c. Mempraktikkan Enam Praktik Pendahuluan secara lebih intensif lagi sehingga tradisi mulia ini bisa semakin dihidupkan dan dilestarikan secara semarak;

4. Selain itu, berbagai rangkaian aktivitas Dharma yang akan kita lakukan bersama di tahun 2021 adalah sebagai berikut:
 - a. Ritual Konsekrasi Umur Panjang untuk para Guru melalui praktik pertumpuan kepada Roda Pengabul Harapan yang Berharga, Yang Mulia Arya Tara Putih;
 - b. Penghaturan sebanyak mungkin homa 4 aktivitas kepada para Istadewata sebagai praktik purifikasi halangan dan menghimpun kebajikan secara ekstensif;
 - c. Penghaturan 1.000.000 (satu juta) Ganacakra kepada para Pelindung Dharma yang Perkasa: Dewi Agung Sri Kali Dewi Palden Lhamo, Tiga Saudara Karmayama



Biara Indonesia
Tuṣita Vivaraṇācaraṇa Vijayāśraya

Dharmaraja nan Garang Gemilang, serta Yang Maha Prawira Bertindak Cepat Sang Mahākāla Bertangan Enam;

Adapun jadwal untuk semua aktivitas ini akan diumumkan secara rinci nantinya dalam pemberitahuan yang terpisah.

Mari kita sambut dan isi tahun 2021 yang sudah semakin mendekat ini dengan penuh keyakinan dan rasa bakti yang sungguh-sungguh pada Guru dan Triratna. Kita semua harus melaksanakan keseluruhan aktivitas Dharma di atas secara efektif, ekstensif dan intensif serta sebanyak mungkin, demi Guru kita yang teramat sangat berharga. Ini akan menjadi cerminan dari seberapa dalam kita menghayati apa yang disabdakan oleh Sang Penakluk Kedua Je Tsongkhapa dalam Dasar Semua Kebajikan:

“Setelah memahami dengan baik bahwa Guru yang baik adalah dasar semua kebajikan, dan bahwa mengikuti-Nya dengan benar merupakan akar dari Jalan, maka berkatilah agar aku dapat bertumpu pada-Nya, dengan rasa hormat mendalam dan upaya berulang.”

Lokāḥ Samastāḥ Sukhino Bhavantu,

Parivardhanavara II, 10 Desember 2020

Bhadra Ruci